

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok

Neneng Syarifah Ambami¹, Siti Hadiyati Dini Islamiati², Ahmad Riyadi³

^{1,2,3}IAIN Laa Roiba Bogor

nenengsyarifah09@gmail.com¹, dinihadirachman@gmail.com², adom.rama@gmail.com³

ABSTRACT

Student discipline is a rule that always exists in the educational environment, disciplinary attitude is a mandatory attitude and must be possessed by every individual, especially schools. School is one of the educational environments after family education that must pay attention to student discipline in participating in the learning process, because it needs cooperation between parents, principals and teachers in improving student discipline. By increasing the attitude of discipline, management is also needed, the management needed is student management which regulates student activities at school and also plays a role in increasing student discipline. The implementation of management in schools certainly plays a very important role in an activity that is carried out effectively and efficiently to improve school performance in achieving educational goals. In this research conducted at MTs Al Falah, Tapos District, Depok City, which is an institution that supports students to live a disciplined life. The method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. In this study, the subject were school principals, class VIII teachers, vice principals and guidance and counseling teachers. The results of the study show that the implementation of student management in improving student discipline has been carried out well. However, the attitude of discipline must be further enhanced by imposing penalties or sanctions for those who violate it, and student management must be able to manage students more effectively

Keywords: discipline, student management.

ABSTRAK

Kedisiplinan siswa suatu aturan yang selalu ada dilingkungan pendidikan, sikap disiplin menjadi sebuah sikap yang wajib dan harus dimiliki oleh setiap individu terutama sekolah. Sekolah adalah salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan keluarga yang harus di perhatikan kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, karena itu perlu kerja sama antara orang tua, kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan sikap kedisiplinan siswa. Dengan meningkatnya sikap disiplin dibutuhkan juga manajemen, manajemen yang dibutuhkan yaitu manajemen kesiswaan yang mengatur kegiatan kegiatan siswa di sekolah dan juga berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Pelaksanaan manajemen di sekolah tentunya sangat berperan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. dalam penelitian ini di lakukan di MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok merupakan lembaga yang mendukung para siswa untuk hidup disiplin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah kepala sekolah, guru kelas VIII, wakil kepala

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

sekolah dan guru bimbingan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sudah terlaksana dengan baik. Namun pada sikap disiplin harus lebih ditingkatkan lagi dengan menerapkan hukuman atau sanksi bagi yang melanggar, dan manajemen kesiswaan harus lebih bisa mengelola siswa dengan efektif.

Kata kunci : *kedisiplinan, manajemen kesiswaan.*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan adalah suatu aturan yang selalu ada dilingkungan pendidikan, disiplin suatu ketaatan didukung oleh kesadaran yang sungguh- sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan- aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu (Shobri, 2020) perilaku disiplin pada seseorang bukan hal yang tiba- tiba datang dengan begitu saja, akan tetapi sikap disiplin ini harus dikembangkan dalam diri seseorang secara bertahap. Dalam pencapaian disiplin diri perlu upaya pendidikan agar seseorang mampu mengikuti aturan yang di tetapkan dan merasa terlibat di dalamnya sehingga seseorang sampai pada nilai yang sifatnya intristik.

Sekolah adalah salah satu lingkungan pendidikan setelah pendidikan dalam keluarga yang harus kita perhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, karena itu diperlukan kerja sama antara orang tua, kepala sekolah, dan guru untuk menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa. kedisiplinan merupakan cara untuk meningkatkan semangat kerja manusia, dalam meningkatkan sikap disiplin yang baik maka harus dimulai sejak usia dini terutama di lingkungan keluarga lalu di lingkungan sekolah

Agar berkembangnya sikap disiplin dilingkungan sekolah maka harus ada manajemen didalam sekolah, manajemen didalam sekolah tentunya sangat berperan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan yang baik. manajemen itu sebagai mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya melalui hasil dari dan usaha orang lain (Maliki, 2021). Maka disitulah peran manajemen kesiswaan, dalam mendidik siswa bersikap disiplin dilingkungan sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sampai keluarnya siswa dari sekolah jadi sangat jelaslah yang diatur adalah siswanya, dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan sangat penting dalam meningkatkan disiplin siswa. Dalam dunia pendidikan sikap disiplin sangat penting, dengan mewujudkannya manajemen kesiswaan yang sangat berperan dalam mendidik siswa untuk bersikap disiplin di lingkungan sekolah, Manajemen kesiswaan juga tentunya bisa berkontribusi dalam meningkatkan disiplin siswa. Dengan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan aturan yang telah diterapkan disekolah secara tidak langsung ketertiban akan menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan siswa, sehingga sekolah dapat mengembangkan kemampuan siswa tanpa adanya rasa keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar jalur peraturan undang- undang maupun peraturan pemerintah.

Berdasarkan realita di Madrasah Tsanawiyah Al Falah implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa telah berjalan baik terbukti dengan adanya sikap disiplin siswa, siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Namun pastinya ada kendala juga dalam meningkatkan sikap disiplin yaitu kurang kerja sama antara orang tua dan siswa, dan penerapan hukuman atau sanksi yang kurang konsisten.

Selain sikap disiplin disekolah, sikap disiplin juga harus di terapkan di lingkungan lainya, sikap disiplin yang diajarkan tersebut merupakan peran penting bagi siswa agar siswa tidak menyimpang dah hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pemebelajaran. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan memahami manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok, karena manajemen ini pastinya sangat digunakan dan dibutuhkan disetiap lembaga pendidikan terutama di MTs Al Falah. Karena hal ini bisa berkaitan dengan meningkatkan sikap disiplin siswa siswi MTs Al Falah sebagaimana untuk menjadi fokus penelitian.

TINJAUAN LITERATUR

Kedisiplinan Siswa

Menurut arikunto disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hadinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Hidayatullah (2010) menjelaskan bahwa disiplin suatu ketaatan di dukung oleh kesadaran yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas dan kewajiban serta bertindak sesuai dengan aturan- aturan yang berlaku dalam lingkungan tertentu (Shobri, 2020)

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kepatuhan individu untuk melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam kelompok social ; mengendalikan dan mengalahkan diri dalam tingkah laku dengan penuh kesadaran. Displin siswa di sekolah dapat diartikan dalam ketaatan dan kepatuhan siswa melaksanakan aturan- aturan yang berlaku di dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar.

Kedisiplinan adalah mencakup setiap macam hubungan yang di tunjukan untuk membantu siswa agar dapat memahami dan menyesuaikan, tuntunan yang mungkin ingin di tunjukan dengan lingkunganya. Kedisiplinan juga merupakan suatu

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

sikap / perilaku yang pasti di harapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang di lakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Kehadiran siswa di dalam sekolah merupakan hal yang penting dalam upaya perwujudan tujuan pendidikan melalui kegiatan atau proses pembelajaran di dalam kelas. Pengertian disiplin diatas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud dengan disiplin dalam berperilaku seseorang yang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi dan hukuman.

Tujuan kedisiplinan sebuah aktivitas yang selalu di lakukan pastilah mempunyai suatu tujuan, sama halnya dengan sikap disiplin yang di lakukan dengan seseorang. orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai tujuan yang hendak di capai setelah ia melakukan sifat tersebut. Bertujuan agar siswa siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan nya (Sulistiyono, 2022).

Fungsi disiplin sebagaimana terbukti sangat memberikan pengaruh bagi perilaku siswa di sekolah, begitu juga bagi guru dalam membantu mereka mencapai perkembangan optimal. Konselor sekolah sebagai pendidik mulai suatu layanan bimbingan kelompok dapat membantu siswa mewujudkan empat fungsi disiplin yang mempengaruhi perilaku siswa di sekolah. (Susanto, 2018).

Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan menurut shoimatul ula seperti di kutip dalam (Majir, 2020) manajemen kesiswaan adalah system pengelolaan terhadap siswa, yang di mulai dari perencanaan, penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, MOS, pembinaan, dan pelayanan siswa, penilaian siswa, mutasi, hingga perencanaan alumni siswa. jadi manajemen kesiswaan ini bisa di definisikan juga terlihat bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu usaha untuk melakukan pengelolaan siswa mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa, bahkan pelayanan siswa demi keberlangsungan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan tersebut harus bisa berjalan dengan teratur, terarah, terkontrol, dengan baik. (Siahaan, 2018)

Manajemen juga mencakup pada perencanaan, penggerakan, koordinasi control, manajemen pendidikan merupakan aplikasi bidang pendidikan. Melalui manajemen pendidikan yang handal akan dapat melahirkan SDM yang berkualitas. Definisi manajemen pendidikan mencakup segenap tindakan pengaturan atau penataan daya untuk mencapai usaha pendidikan yang diharapkan melalui proses yaitu dengan POAC, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), (actuating) dan pengawasan (controlling).

Menurut dadang suhardan, dkk di kutip dalam (Kompri, 2017) tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan siswa agar kegiatan – kegiatan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan, proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi social, aspirasi kebutuhan dan segi – segi potensi siswa lainnya.

Ada dua pendekatan yang di gunakan oleh peserta didik menurut yeager dalam kutipan (Taqwa, 2016) pertama, pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*). Pendekatan ini lebih menitik beratkan pada segi-segi administratif dan birokratik lembaga pendidikan. Dalam pendekatan demikian, peserta didik di harapkan banyak memenuhi tuntutan-tuntutan dan harapan- harapan lembaga pendidikan di tempat peserta didik tersebut berada.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan peristiwa atau fenomena dengan data-data yang berbentuk informasi atau kata- kata. Penelitian kualitatif ini di lakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta (Setiawan A. A., 2018). Jadi, peristiwa atau keberadaan dan status yang akan digambarkan dalam penelitian ini yaitu Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok sudah lumayan baik dalam mendisiplinkan peserta didik. kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan peserta didik pada peraturan yang sudah dibuat di sekolah, dengan itu siswa tentunya bisa berkontribusi dalam pencapaian ilmu pendidikan yang telah ditentukan. Menurut Apip Padli selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Falah yang di lakukan dalam peningkatan disiplin ini adanya : 1) peggarahan, tentunya pengarahannya merupakan tindakan untuk terus mengusahakan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan dan mentaati peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. 2) Pengawasan, proses kegiatan yang dilakukan dengan cara memantau para peserta didik agar terus bisa lebih mentaati peraturan dan kedisiplinan siswa. 3) Teguran, jika peserta didik melanggar kedisiplinan maka akan adanya teguran kata kata jika tidak berpengaruh pada kedisiplinan siswa maka yang dilakukan yaitu memberi hukuman. manajemen kesiswaan di MTs Al Falah yang di mulai dengan perencanaan pengorganisasian dan pengevaluasian pada manajemen kesiswaan tentunya perlu memperhatikan, cara pengelolaan dan perencanaan pada manajemen kesiswaan. sebagai bahan pertimbangan untuk mengorganisasikan program kesiswaan yang nantinya akan dijalankan tanpa adanya kesulitan. Dengan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

pengevaluasian tentunya bisa mengetahui program terlaksana dan tidak terlaksana, Tentunya hal ini dapat dijangkau oleh pihak yang berkepentingan (stakeholder)

PEMBAHASAN

Kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah kecamatan Tapos Kota Depok .

Kedisiplinan siswa yang di mulai dari perencanaan kedisiplinan. disiplin tersebut tentunya sangat penting membantu mengembangkan pengendalian dan pengarahan diri siswa sehingga memberi pendidikan dalam mengembangkan hati nurani untuk terus bisa membimbingnya dirinya bersikap disiplin setiap tindakan yang di lakukan. Dengan adanya penerapan kedisiplinan tentunya memberikan efek yang sangat bagus dalam meningkatkan sikap disiplin di sekolah MTs Al Falah.

Selain adanya penerapan kedisiplinan siswa dalam maka selanjutnya akan membahas meningkatkan kedisiplinan siswa kelas kelas VIII MTs Al Falah. dari hasil wawancara kepala sekolah mengungkapkan tentang peningkatkan kedisiplinan siswa yaitu "Meningkatkan kedisiplinan dengan cara membuat peraturan tata tertib yang jelas dan tegas sehingga peserta didik mudah mengikuti dan dengan itu peserta didik tentunya bisa kondusif dalam belajar. dan guru juga harus bisa jadi contoh dalam berdisiplin contoh tepat waktu. Dalam meningkatkan kedisiplinan di sekolah di bentuk nya suatu peraturan yang jelas dan tegas yang harus di taati oleh peserta didik dan masyarakat sekolah meskipun dalam menjalankan peraturan tersebut tidak dapat dipungkiri akan ada beberapa peserta didik yang melanggar akan peraturan yang telah disepakati. Selain proses penerapan disiplin dan meningkatkan kedisiplinan ada juga tujuan kedisiplinan bagi siswa kelas VIII MTs Al Falah yang telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah MTs Al Falah "Tujuan disiplin ini agar terciptanya prilaku yang tidak menyimpang dan mendorong peserta didik melakukan hal yang baik dan benar, begitupun peserta didik bisa memahami dan menyesuaikan diri dari tuntunan lingkungan dan menjauhi hal hal yang di larang oleh sekolah." Tujuan disiplin yang di maksud oleh kepala sekolah ini agar siswa tidak berperilaku menyimpang, berperilaku menyimpang ini tindakan atau kegiatan yang sesuai dengan nilai norma bisa diartikan prilaku yang bertentangan dengan kebiasaan, tata aturan, atau norma. dengan contoh penyalahgunaan narkoba, penyimpangan seksual dan lain- lain.

Manajemen kesiswaan siswa kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok

Manajemen kesiswaan menurut shoimatul ula seperti di kutip dalam (Majir, 2020) manajemen kesiswaan adalah system pengelolaan terhadap siswa, yang di mulai dari perencanaan, penerimaan siswa baru, pengorganisasian siswa, MOS, pembinaan, dan pelayanan siswa, penilaian siswa, mutasi, hingga perencanaan alumni siswa. dalam pembahasan ini peneliti membahas dari perencanaan manajemen sampai

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

dengan pengevaluasian manajemen kesiswaan perencanaan menurut (Fadhilah, 2018) perencanaan (*planning*) merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada kesiswaan. perencanaan menentukan adanya perbedaan kinerja satu sekolah dengan sekolah lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. sebagaimana hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu “Perencanaan manajemen kesiswaan ini adalah tentunya merencanakan segala kegiatan kegiatan peserta didik, agar kegiatan kegiatan ini bisa lebih mudah dan proses pembelajaran di MTs Al Falah dengan lancar dan tertib dan tentunya bisa membantu untuk berkontribusi bagi pencapaian sekolah.” Hasil wawancara kepala sekolah bisa di konsepkan perencanaan adalah sebuah proses menentukan hal yang harus tercapai dan bagaimana mengwujudkannya dalam kenyataan sehari hari pada siswa. dengan perencanaan memudahkan proses kegiatan kegiatan dan pembelajaran siswa dengan secara efektif dan efisien. dan tentunya bisa berkontribusi dengan pencapaian sekolah. pengorganisasian manajemen kesiswaan kelas VIII MTs Al Falah. Menurut (Laurensia, 2022) organisasi adalah cara untuk mengatur dan mengendalikan hubungan anatara pihak manajemen (pengelola) dengan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap organisasi. Pendapat teori ini tentunya berorientasi pada proses pengorganisasian dan pengelolaan manajemen kesiswaan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti kegiatan kegiatan secara efektif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah MTs Al Falah mengenai pengorganisasian siswa “Pengorganisasian manajemen kesiswaan organisasi kesiswaan ini sebuah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa yang di mulai dengan perencanaan nya manajemen didalam kelas tersebut. dan pelaksanaan program yang sudah di rencanakan dan adanya pembentukan OSIS dan adanya perencanaan kegiatan dalam periode tersebut.” Dari hasil wawancara yang di sampaikan oleh kepala sekolah, bahwa pengorganisasian manajemen kesiswaan dapat di konsepkan untuk merencanakan kegiatan- kegiatan peserta didik dari mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik. Dengan membentuk organisasi OSIS. agar berjalanya manajemen kesiswaan dengan cara membagi tugas – tugas kecil kepada orang orang yang tentunya mempunyai bidang dalam kesiswaan agar mendapatkan hasil yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut (Fadhilah, 2018) evaluasi atau penilaian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang mencakup penentuan tujuan, perancangan, dan pengembangan instrument. hasil wawancara kepala sekolah mengenai pengevaluasian manajemen kesiswaan mengungkapkan bahwa “Untuk program pengevaluasian biasanya dilakukan pencatatan program terlaksana dan tidak terlaksana dan melihat kelebihan dan kekurangan, dan melakukan follow up yang lebih baik untuk kedepannya, meningkatkan prestasi dan lebih percaya diri.” Pengevaluasian pada manajemen kesiswaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan. seperti yang diungkapkan oleh kepala

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

sekolah selalu mengevaluasi program yang terlaksana dan tidak terlaksana. dan selalu menilai kekurangan dan kelebihan program yang dijalankan

Proses implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok.

Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok. manajemen kesiswaan salah satu substansi manajemen pendidikan, karena banyak sekali persoalan yang berhubungan dengan siswa yang perlu dibenahi. terutama dalam kedisiplinan siswa dalam masalah remaja ini sangat rentan terhadap godaan-godaan yang melencengkan dari sifat kemanusiaan itu sendiri. manajemen kesiswaan ini menduduki posisi yang strategis. Implementasi manajemen kesiswaan merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu dengan mengatur berbagai kegiatan kegiatan dalam bidang kesiswaan dan sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin. Adapun hasil wawancara yang meliputi implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah yang mulai dari proses implementasi manajemen kesiswaan sampai dengan hal yang di lakukan dalam implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah. Wawancara ini dimulai dari Kepala Sekolah mengungkapkan "Proses pada implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah tentunya dengan pelaksanaan terhadap keteladan Kepala Sekolah dan Guru dan memberlakukan peraturan atau tata tertib yang jelas dan tegas. dengan secara konsisten dan juga mensosialisasikan pentingnya kedisiplinan bagi peserta didik dan selalu ada "*punishment*" bagi peserta didik yang melanggar." Proses pada implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tentu adanya pelaksanaan terhadap keteladanan kepala sekolah dan guru dalam memberlakukan peraturan tata tertib yang jelas dan tegas, jika dalam pelaksanaan pada manajemen kesiswaan adanya pengelolaan yang lebih baik dalam mengatur kegiatan kegiatan peserta didik.

Kendala implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, hal ini juga diungkapkan oleh kepala sekolah MTs Al Falah "Kendala dalam implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah tentunya dalam manajemen kesiswaan pengelolaan siswa yang kurang maksimal. jika dalam kedisiplinan siswa mungkin tidak stabilnya emosi siswa dalam menerima hukuman. dan kurang kerjasama anatara orang tua dan murid." Kendala memang selalu ada dalam manajemen kesiswaan. kendala dalam manajemen kesiswaan yang diungkapkan oleh kepala sekolah ini tentunya didalam pengelolaan manajemen kesiswaan yang kurang maksimal. Kendala dalam pengelolaan siswa ini terutama dalam kedisiplinan siswa, dikarenakan masih ada saja siswa yang kurang

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 270-278 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.566

mentaati peraturan disiplin. jika kendala dalam meningkatkan kedisiplinan salah satunya yang diungkapkan oleh kepala sekolah kurang kerjasama antara orang tua dan siswa, hal ini di jelaskan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dalam bersikap disiplin.

KESIMPULAN

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Al Falah Kecamatan Tapos Kota Depok oleh bagian kesiswaan sudah baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh sekolah. Seperti yang di sampaikan oleh kepala Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Falah untuk membentuk sikap disiplin ini perlu di mulai dari pegasarahan, pengawasan, dan teguran. Dengan didukungnya aturan yang harus ditaati oleh siswa, maka disiplin bisa berjalan dengan sesuai apa yang diinginkan oleh sekolah. Bagian kesiswaan tentunya telah berkerjasama dengan para penanggung jawab kegiatan- kegiatan yang bersangkutan dengan kegiatan siswa sehingga mampu terstruktur dengan baik dan kegiatan siswapun bisa berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam sikap disiplin tidak hanya di lakukan oleh para siswa tetapi oleh para guru, dan staf di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompri. (2017). *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional Edisi Pertama*. Jakarta : KENCANA
- Laurensia, y. e. (2022). *Implementasi Dan Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Kelas*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Majir, A. (2020). *Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Abad 21*. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Maliki, F. a. (2021). *Manajemen pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Shobri, M. (2020). *kontribusi kemandiriandan kedisiplinan terhadap hasil belajar*. Bogor: guepedia.
- Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan (Aplikasi Kepemimpinan Efektif, Strategi, dan Berkelanjutan)*. Medan : cv. Widya Puspita .
- Sulistiyono, J. (2022). *Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah*. NTB : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penulisan Indonesia .
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP .
- Taqwa. (2016). *Pendekatan Manajemen Peserta Didik* . *Journal of islamic education*